

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi kasus perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020)

Rama Hanafi Saputra¹, Mukhlizul Hamdi².

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : ramahanafisaputra@gmail.com , Email : mukhlizul.hamdi@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan sub sector asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016- 2020, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang didapat adalah sebanyak 12 sampel perusahaan sub sector asuransi yang terdaftar di BEI. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Data di olah dengan menggunakan SPSS 23. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan, Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan sedangkan Komite Audit berpengaruh negatif signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Kata Kunci : Integritas Laporan Keuangan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan informasi laporan keuangan sangatlah penting bagi pelaku bisnis, informasi tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan berbagai pihak, baik pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam membuat keputusan bisnis. Salah satu informasi yang dibutuhkan yaitu laporan keuangan. Oleh karena itu, informasi dalam laporan keuangan haruslah memiliki integritas yang tinggi yang menyajikan keadaan perusahaan sebenarnya, sehingga dapat digunakan para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan (Rafada, 2018).

Integritas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan secara benar dan jujur, semua informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan arus kas harus benar karena akan dipertanggung jawabkan kepada pemegang saham atau *stakeholders* (Yulinda, Nasir, & Idrus, 2016).

Financial Accounting Standar Board (FASB) dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC No. 2) menjelaskan bahwa suatu laporan keuangan akan dinyatakan memiliki integritas yang tinggi apabila informasi dalam laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar dalam laporan keuangan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus mengungkap fakta yang sebenarnya. Perusahaan harus memenuhi karakteristik kualitatif informasi akuntansi dalam informasi akuntansi yang dibuat. Informasi akuntansi tersebut harus *relevance*, *objectivity*, dan *reliability* (Jama'an, 2008).

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari BEI, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dari www.idx.co.id.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Pada penelitian ini digunakan dua kategori variable yaitu variable dependen yaitu Integritas Laporan Keuangan. Variabel kedua adalah variabel independen, yaitu Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data analisis regresi dan uji t yang diolah dengan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS diperoleh ringkasan hasil terlihat pada tabel dibawah :

Tabel 1. Nama Tabel

| Variabel Penelitian | Koefisien Regresi | Sig | Kesimpulan Hipotesis |
|---|-------------------|-------|-------------------------|
| Constant | 601,439 | 0,020 | |
| Kepemilikan Manajerial (X ₁) | 117,399 | 0,177 | H ₁ Ditolak |
| Kepemilikan Institusional (X ₂) | 421,796 | 0,011 | H ₂ Diterima |
| Komite Audit (X ₃) | -243.633 | 0,007 | H ₃ Diterima |

Sumber : Sumber : diolah dengan SPSS 23.

Hasil pengujian hipotesis ditemukan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap integritas laporan keuangan. Kepemilikan manajerial menunjukkan adanya peran ganda seorang manajer pada suatu perusahaan, yakni menjadi manajer serta menjadi pemegang saham. Hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan, keberadaan investor institusi akan mendorong pengawasan optimal terhadap manajemen perusahaan agar lebih fokus dalam peningkatan kinerja perusahaan dan penyusunan laporan keuangan. Hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan komite audit berpengaruh negative signifikan, komite audit memiliki arah yang negative menunjukkan bahwa keberadaan komite audit hanya sebatas pemenuhan regulasi tetapi tidak disertai dengan kinerja yang efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan komite audit berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan uraian kesimpulan maka diajukan beberapa saran yaitu:

1. Untuk peneliti dimasa mendatang disarankan untuk memperluas sampel observasi, karena tidak hanya perusahaan subsector asuransi saja yang terjadi Integritas Laporan keuangan. sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasi.
2. Periode penelitian dapat memperpanjang jangka waktu observasi, karena semakin

panjang jangka waktu penelitian akan diketahui variasi yang terjadi pada Integritas Laporan Keuangan suatu perusahaan untuk masa mendatang.

3. Penelitian selanjutnya perlu melakukan penambahan variabel independen lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jama'an. (2008). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Publik Di BEJ). *Universitas Diponegoro Semarang*.
- [2] Rafada, E. (2018). Determinan Integritas Laporan Keuangan: Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Di Indonesia. *Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- [3] Statement of Financial Accounting Concepts No.2. (1980). *Financial Accounting Standards Board (FASB)*. Stamford Connecticut.
- [4] Yulinda, N., Nasir, A., & Idrus, R. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage, Pergantian Auditor, Dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 419–433.